

**HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN BELAJAR DENGAN
HASIL BELAJAR PESERTA PELATIHAN DI LPK HOSHI
HIKARI PARUPUK TABING KOTA PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
PRADI CIACA FEBRIANSYAH
NIM. 17005176

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

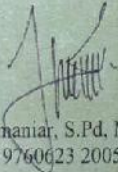
**HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR PESERTA PELATIHAN DI LPK HOSHI HIKARI
PARUPUK TABING KOTA PADANG**

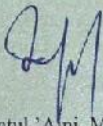
Nama : Pradi Ciaca Febriansyah
NIM/TM : 17005176/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 31 Agustus 2023

Mengetahui
Kepala Departemen
Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing


Dr. Ismaniar, S.Pd, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002


Dra. Wirdatul Alni, M.Pd
NIP. 19610811 1987032 002

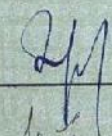
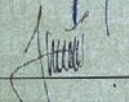
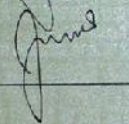
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Keaktifan Belajar dengan Hasil Belajar Peserta
Pelatihan di LPK Hoshi Hikari Parupuk Tabing Kota Padang
Nama : Pradi Ciaca Febriansyah
NIM : 17005176
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 31 Agustus 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd	1. 
2. Penguji	: Dr. Ismaniar, S.Pd, M.Pd	2. 
3. Penguji	: Dr. Irmawita, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pradi Ciaca Febriansyah

Nim/THN : 17005176/2017

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Antara Keaktifan Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Pelatihan Di Lpk Hoshi Hikari Parupuk Tabing Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 28 Agustus 2023



Pradi Ciaca Febriansyah
NIM 17005176

ABSTRACT

Pradi Ciaca Febriansyah. 2023. Hubungan Antara Keaktifan Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Pelatihan di Lpk Hoshi Hikari Parupuk Tabing Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

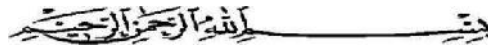
Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta pelatihan di LPK Hoshi Hikari Parupuk Tabing Kota Padang. Hal ini diduga karena keaktifan peserta pelatihan yang rendah sehingga mengakibatkan hasil belajar peserta pelatihan rendah. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk : 1) Melihat gambaran keaktifan belajar peserta pelatihan di LPK Hoshi Hikari Parupuk Tabing Kota Padang. 2) Melihat gambaran hasil belajar peserta pelatihan di LPK Hoshi Hikari Parupuk Tabing Kota Padang. 3) Untuk mengetahui hubungan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar peserta pelatihan di LPK Hoshi Hikari Parupuk Tabing Kota Padang.

Pendekatan penelitian ini yakni kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah yakni 30 orang dan sampel yang diambil yakni 21 orang dengan pengambilan sampel dengan teknik *clusster random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan angket. Teknik analisis data dengan rumus persentase serta rank order.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) keaktifan belajar peserta pelatihan di LPK Hoshi Hikari Parupuk Tabing Kota Padang dikategorikan *rendah*; 2) Gambaran hasil belajar peserta pelatihan di LPK Hoshi Hikari Parupuk Tabing Kota Padang dikategorikan *rendah*; 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar peserta pelatihan di LPK Hoshi Hikari Parupuk Tabing Kota Padang. Saran penelitian yakni : 1) kepada instruktur supaya dapat berinovasi mengenai kegiatan pembelajaran sehingga dapat menjadi daya tarik bagi peserta pelatihan untuk aktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan.; 2) Diharapkan pada peneliti selanjutnya supaya bisa meneliti variabel baru sehingga bisa menambah variabel yang ada dan memperlengkapannya.

Kata Kunci: Keaktifan belajar, Hasil belajar.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahil'alam, puji serta syukur penulis ucapkan pada Allah Swt., yang sudah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Keaktifan Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Pelatihan Di Lpk Hoshi Hikari Parupuk Tabing Kota Padang.” Tujuan penulisan skripsi ini yakni guna memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, S.Pd., M.Pd selaku ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Bapak Dr. MHD. Natsir, S. Sos,I, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si selaku pimpinan laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
5. Ibu. Dr. Lili Dasa Putri, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing akademik (PA) Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan dalam proses penyelesaian proposal ini.
7. Ibu Dr. Ismaniar, S.Pd., M.Pd dan Ibu Dr. Irmawita, M.Si, selaku dosen penguji yang telah banyak memberi kritik serta saran hingga skripsi ini selesai.
8. Bapak ibuk staf pengajar Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang sudah membantu dan memberi kemudahan dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
9. Bapak Bonik Junianto, selaku pemimpin LPK Hoshi Hikari yang telah meluangkan waktunya, serta kakak-kakak dan abang-abang yang sudah membantu dalam pengumpulan data penelitian skripsi ini hingga selesai.
10. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta: Ayahanda St. Sawirman, S.Pd dan Ibunda Neliswati, S.H yang selalu mendoakan dalam setiap langkah dan menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini, serta selalu memberikan bantuan moril maupun materil.

11. Adik tersayang Rozi Ardiansah dan Silvia Triana yang sudah memberikan dukungan serta motivasi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
12. Teruntuk Tunanganku Cici Tri Hendri Yeni, S.Pd, yang selalu memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman yang telah banyak membantu dan sering saya repotkan seperti: Heru Mardiansa, Vivi Maylinda S.Pd, Suci akhreka syafari S.Pd dan lain-lain, merekalah yang turut membantu saya bisa sampai ke fase ini. Terima kasih telah banyak membantu dalam proses perkuliahan sampai penulisan skripsi ini, terutama bantuan motivasi dan pengetahuan.
14. Teruntuk seperjuangan dan seluruh pihak yang sudah memberi bantuan dalam proses pembuatan proposal penelitian ini.

Penulis menyadari masih ada kekurangan pada penulisan proposal penelitian ini, penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan proposal penelitian ini. Semoga penelitian ini bermanfaat dan berguna untuk kita semua. Amin.

Padang, Agustus 2023
Penulis

Pradi Ciaca Febriansyah
17005176

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penyebab Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Konsep Pendidikan Nonformal	10
2. Keaktifan Belajar	11
3. Hasil belajar	18
4. Hubungan antara Keaktifan Belajar dengan Hasil Belajar	21
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel.....	25

C. Instrument dan Pengembangannya.....	27
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian.....	32
1. Gambaran Keaktifan Belajar Peserta Pelatihan di LPK Hoshi Hikari Parupuk Tabing Kota Padang Melalui Sub Variabel Merangsang dan Mengembangkan Bakat.....	32
2. Gambaran Keaktifan Belajar Peserta Pelatihan di LPK Hoshi Hikari Parupuk Tabiang Kota Padang Melalui Sub Variabel Berpikir Kritis.....	35
3. Gambaran Keaktifan Belajar Peserta Pelatihan Di LPK Hoshi Hikari Parupuk Tabing Kota Padang Melalui Sub Variabel Pemecahan Masalah	37
4. Gambaran Keaktifan Belajar Peserta Pelatihan Di LPK Hoshi Hikari Parupuk Tabing Kota Padang Melalui Seluruh Sub Variabel	39
5. Hasil Belajar Peserta Pelatihan di LPK Hoshi Hikari Parupuk Tabing Kota Padang	42
6. Hubungan Antara Keaktifan Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Pelatihan di LPK Hoshi Hikari Parupuk Tabing Kota Padang.....	44
B. Pembahasan	47
1. Gambaran Keaktifan Belajar Peserta Pelatihan di LPK Hoshi Hikari Parupuak Tabiang Kota Padang.....	47
2. Hasil Belajar Peserta Pelatihan di LPK Hoshi Hikari Parupuk Tabing Kota Padang	49
3. Hubungan Keaktifan Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Pelatihan di LPK Hoshi Hikari Parupuk Tabing Kota Padang.....	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. Simpulan.....	52
B. Saran	53
DAFTAR RUJUKAN	54
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Pelatihan Bahasa Jepang (A) LPK Hoshi Hikari	3
Tabel 2. Hasil Belajar Peserta Pelatihan Bahasa Jepang (B) LPK Hoshi Hikari	4
Tabel 3. Populasi Peserta Pelatihan di LPK Hoshi Hikari	26
Tabel 4. Sampel Peserta Pelatihan di LPK Hoshi Hikari	26
Tabel 5. Koefisien Korelasi	28
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar Peserta Pelatihan di LPK Hoshi Hikari Parupuk Tabing Kota Padang Melalui Sub Variabel Merangsang dan Mengembangkan Bakat	33
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar Peserta Pelatihan di LPK Hoshi Hikari Parupuk Tabing Kota Padang Melalui Sub Variabel Berfikir Kritis.....	34
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar Peserta Pelatihan di LPK Hoshi Hikari Parupuk Tabing Kota Padang Melalui Sub Variabel Pemecahan Masalah	38
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar Peserta Pelatihan di LPK Hoshi Hikari Parupuk Tabing Kota Padang Melalui Seluruh Sub Variabel	40
Tabel 10. Hasil Belajar Peserta Pelatihan di LPK Hoshi Hikari Parupuk Tabing Kota Padang (A)	42
Tabel 11. Hasil Belajar Pelatihan Bahasa Jepang (B) di LPK Hoshi Hikari Parupuk Tabing Kota Padang	43
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Pelatihan Bahasa Jepang di LPK Hoshi Hikari	43
Tabel 13. Hubungan Antara Keaktifan Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Pelatihan di LPK Hoshi Hikari Parupuk Tabing Kota Padang	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	24
Gambar 2. Merangsang dan Mengembangkan Bakat	34
Gambar 3. Berpikir Kritis	37
Gambar 4. Pemecahan Masalah	39
Gambar 5. Seluruh Sub Variabel	41
Gambar 6. Diagram Pencar (Scatter Diagram) Hubungan keaktifan belajar Dengan hasil belajar peserta pelatihan di LPK Hoshi Hikari Parupuk Tabing Kota Padang	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Penelitian	60
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	61
Lampiran 3. Angket	62
Lampiran 4. Uji Valid Variabel X.....	64
Lampiran 5. Reabilitas Variabel X.....	65
Lampiran 6. Olah Data Variabel X	69
Lampiran 7. Reabilitas olah Data Variabel X	70
Lampiran 8. Distribusi Frekuensi Variabel X.....	73
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	80
Lampiran 10. Surat Balasan dari Lembaga	81
Lampiran 11. Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu	82
Lampiran 12. Dokumentasi Foto bersama kepala LPK Hoshi Hikari	83
Lampiran 13. Daftar Nilai Peserta Pelatihan Bahasa Jepang di LPK Hoshi Hikari Tahun 2021/2022.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya pengembangan sumber daya manusia di dunia pendidikan mampu dilakukan melalui pendidikan formal dan informal, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 6 Sistem Pendidikan. Republik Indonesia “Jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal serta informal yang bisa saling melengkapi serta memperkaya.” Pendidikan merupakan setiap pengalaman yang mempunyai dampak formatif disetiap cara berfikir, merasakan dan tindakan lainnya yang dianggap pendidikan.

Pendidikan Nonformal pada dasarnya yakni pendidikan yang terselenggara diluar pendidikan formal yang berjalan sepanjang hayat secara bertingkat ataupun tidak, dilembagakan ataupun tidak, berkesinambungan ataupun tidak (Puspito et al., 2021). Pendidikan nonformal tidak hanya mencakup keterampilan dan pelatihan, tetapi juga keterampilan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan remaja, pemberdayaan perempuan, dan pendidikan keaksaraan. Kegiatan pelatihan adalah satu atau lebih kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat keterampilan, pengetahuan, serta pengalaman khusus yang dimau individu. Menurut Simamora (dalam Kamil, 2012) menyatakan pelatihan yakni “Serangkaian kegiatan yang disusun untuk peningkatan keterampilan, pengetahuan, pengalaman, dan perubahan sikap seseorang.

Sastrodipoero (Kamil, 2012) menyatakan bahwa pelatihan adalah “Merupakan metode pembelajaran guna mendapatkan serta peningkatan keterampilan di luar sistem pembangunan manusia yang menekankan praktik dibandingkan teori dan dapat diterapkan dalam jangka waktu yang relatif singkat. Berdasarkan hal diatas terdapat salah satu lembaga pelatihan yang berguna guna meningkatkan sumber daya manusia yaitu, Lembaga pelatihan dan keterampilan (LPK) Hoshi Hikari merupakan salah satu LPK yang didirikan dalam menjalankan program pelatihan dan ketarampilan bahasa Jepang dan Korea, LPK ini terletak di Jl. Parak Anau No. 10 Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. LPK ini berdiri pada tahun 2012 didirikan oleh bapak Bonik Junianto, S.Pd dengan jumlah instruktur sebanyak 3 orang dan terdiri dari 2 kelas bahasa jepang dengan jumlah peserta dikelas A 20 orang, kelas B 10 orang dan untuk kelas bahasa korea terdiri dari 1 kelas dengan jumlah peserta 10 orang. Kegiatan pelatihan dilakukan sebanyak 5 kali dalam seminggu yakni hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis serta Jumat pada pukul 09.30-11.30 wib.

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Pelatihan Bahasa Jepang (A) LPK Hoshi Hikari

No	Nama	Vocabulary	Listening	Reading	Rentan point	Total point
1.	Abdi Abdillah	55	49	52	10-250 Point	156 Point
2.	Alnofrialdi	35	55	38	10-250 Point	128 Point
3.	Wendra	45	40	40	10-250 Point	125 Point
4.	Apriansyah	57	48	40	10-250 Point	145 Point
5.	Nando	40	30	50	10-250 Point	120 Point
6.	Danil	52	29	30	10-250 Point	111 Point
7.	Jihad	38	25	50	10-250 Point	113 Point
8.	Almiral	40	38	45	10-250 Point	123 Point
9.	Rizki Ramadan	40	48	45	10-250 Point	133 Point
10	Hartono Putra	50	33	38	10-250 Point	121 Point
11	Aqil	30	50	32	10-250 Point	112 Point
12	Genta	55	45	44	10-250 Point	144 Point
13	Rahmad	60	45	56	10-250 Point	161 Point
14	Habbibullah	44	38	55	10-250 Point	137 Point
15	Yogie Tri	42	32	35	10-250 Point	109 Point
16	Fadilatul	50	44	45	10-250 Point	139 Point
17	Fajri	48	56	57	10-250 Point	161 Point
18	Wulandari	42	45	40	10-250 Point	127 Point
19	Syaifullah	35	60	52	10-250 Point	147 Point
20	Fajar	45	49	38	10-250 Point	132 Point

Sumber: Hasil Tes LPK Hoshi Hikari Jan-Mar 2023

Tabel 2. Hasil Belajar Peserta Pelatihan Bahasa Jepang (B) LPK Hoshi Hikari

No.	Nama	Vokabulary	Listening	Reading	Rentang Point	Total point
1.	Ilham Saputra	50	45	48	10-250 Point	143 Point
2.	Ivan Apprilian	45	45	30	10-250 Point	120 Point
3.	Muhammad Achyar Syah	45	38	29	10-250 Point	112 Point
4.	Muhammad Bhakti.M	38	32	25	10-250 Point	95 Point
5.	Muhammad Ridha Ikram	32	44	38	10-250 Point	114 Point
6.	Mulya Saputra	44	56	48	10-250 Point	148 Point
7.	Rezky Damsury	56	55	33	10-250 Point	144 Point
8.	Ibrahim Putra	44	32	48	10-250 Point	114 Point
9.	Hasannudin	45	38	29	10-250 Point	112 Point
10	Riyan nasyah	45	30	45	10-250 Point	120 Point

Sumber: Hasil Tes LPK Hoshi Hikari Jan-Mar 2022

Berdasarkan data hasil belajar pada tabel diatas terlihat bahwa hasil tes terdapat 21 peserta pelatihan yang mendapatkan nilai rendah yang kurang dari 140 poin dari ketentuan jumlah yang telah ditetapkan. Hasil belajar penting pada sebuah pelatihan sebab dengan hasil belajar bisa menentukan apakah pelatihan berjalan dengan baik atau tidaknya.

Menurut Hamalik dalam (Andriyani, 2019) Hasil belajar yakni perubahan perilaku peserta didik, yakni keterampilan kognitif, emosional, serta psikomotorik. Karena pengalaman yang didapatkan secara berulang. Menurut Cici Sridestiva&Vevi Sunarti, (2022) Hasil belajar yakni hasil yang didapat sesudah berhasilnya kegiatan belajar yang bertujuan guna menentukan seberapa baik

seseorang memahami pembelajaran. Jadi hasil belajar yakni kemampuan yang didapatkan seseorang setelah pembelajaran berlangsung yang meliputi adanya perubahan perilaku peserta didik, meliputi keterampilan kognitif, emosional, dan psikomotorik. Hasil belajar yang baik bisa dilihat dari sejauh mana peserta pelatihan aktif pada pembelajaran yang diajarkan (Yulia & Ningsih, 2018). Berdasarkan fenomena diatas Rendahnya hasil belajar dipengaruhi keaktifan belajar. Hal ini diperkuat oleh Abdurrahman (2012) Ada faktor yang mempengaruhi buruknya hasil belajar. Salah satunya yakni pembelajaran aktif, pembelajaran aktif sebagai bagian penting dalam pembelajaran. (Martinis Yamin, Kiat Membelajarkan peserta pelatihan) Menurut Martinis Yamin (2007), kegiatan belajar yakni proses belajar yang merangsang serta pengembangan bakat, berpikir kritis, serta kemampuan peserta pelatihan dalam pemecahan masalah pada kehidupan sehari-hari sehingga mempengaruhi keberhasilan belajarnya.

Menurut Fathiya Eka Putri dkk (2019), pembelajaran aktif mengacu pada perhatian terhadap pembelajaran, kolaborasi dalam pembelajaran, keterlibatan pada pemecahan masalah, serta kesediaan peserta pelatihan guna berpartisipasi pada pembelajaran serta mengemukakan pendapat dan gagasannya. Menurut Hermawan, pembelajaran aktif ditandai dengan adanya keteraturan intelektual serta emosional tinggi pada proses pembelajaran. Peserta pelatihan diberi kesempatan berdiskusi dalam kelompok, menyatakan pendapat serta gagasan, meneliti pokok bahasan dan menginterpretasikan hasil. Interaksi aktif dengan lingkungan dan kelompok merupakan media bagi peserta pelatihan untuk mengembangkan keterampilan yang memungkinkannya mencapai hasil belajar

yang lebih baik dalam strategi belajar mengajar (Jakarta: Rieka Cipta. 2013).

Helmiati (2016:25) Pendapat tentang keaktifan belajar peserta pelatihan aktif mengikuti proses. mempelajari. Sardiman (Pamungkas, 2018) mengatakan bahwa keaktifan belajar yakni serangkaian aktivitas yang dilakukan peserta pelatihan yang secara jasmani serta rohani merupakan satuan berpikir dan pelaksanaan yang tidak dapat dipisahkan.

Peserta didik harus mempunyai peran aktif pada kegiatan pembelajaran Winda Dalam (Hidayati, Setiawati, Sunarti 2018). Menurut Abdurrahman (2012), faktor yang mempengaruhi buruknya hasil belajar yakni keaktifan belajar sebagai komponen penting pada pembelajaran. Tanpa pembelajaran aktif terkesan monoton dan membosankan. Berdasarkan penjelasan tersebut, semakin aktif peserta pelatihan mengikuti pembelajaran maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan belajarnya. Begitu pula sebaliknya, semakin kurang aktif seorang peserta pelatihan berpartisipasi maka semakin rendah pula hasil belajar yang dicapai. Oleh karenanya belajar aktif berarti memperhatikan pembelajaran, kerjasama dalam pembelajaran, keterlibatan pada pemecahan masalah, kesediaan peserta pelatihan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, serta pengungkapan pendapat dan gagasan. Berdasarkan hasil pengamatan data tersebut di dapat informasi bahwa banyaknya peserta pelatihan yang mempunyai hasil belajar yang rendah. Fenomena tersebut menjadikan peneliti tertarik meneliti mengenai “Hubungan Antara Keaktifan Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Pelatihan di LPK Hoshi Hikari Parupuk Tabing Kota Padang”

B. Penyebab Masalah

1. Rendah kemampuan kognitif peserta pelatihan
2. Rendahnya kemampuan afektif peserta pelatihan.
3. Rendahnya kemampuan psikomotor peserta pelatihan.
4. Rendahnya keaktifan belajar peserta pelatihan.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya hal tersebut, peneliti akan membatasi dan memfokuskan masalah pada aspek hubungan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar peserta pelatihan di LPK Hoshi Hikari Parupuk Tabing Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yakni rendahnya kurangnya keaktifan belajar peserta pelatihan dan juga rendahnya hasil belajar peserta pelatihan, maka dari itu “Apakah terdapat Hubungan Antara Keaktifan Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Pelatihan di LPK Hoshi Hikari Parupuk Tabing Kota Padang”.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Melihat Gambaran Keaktifan Belajar Peserta Pelatihan di LPK Hoshi Hikari Parupuk Tabing Kota Padang.
2. Untuk Melihat Gambaran Hasil Belajar Peserta Pelatihan di LPK Hoshi Hikari Parupuk Tabing Kota Padang.
3. Untuk Melihat Hubungan Antara Keaktifan Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Pelatihan di LPK Hoshi Hikari Parupuk Tabing Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Melalui penelitian ini maka peneliti bisa menggambarkan Hubungan Antara Keaktifan Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Pelatihan di LPK Hoshi Hikari Parupuk Tabin Kota Padang. Selanjutnya, pada penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai penambah ilmu agar dapat mengembangkan pendidikan luar sekolah khususnya dalam pengembangan pendidikan pada andragogi dan Profesi PLS.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai pedoman dalam pembelajaran sehingga dapat dijadikan sebagai sarana menerapkan hasil penelitian pada kegiatan pembelajaran nyata.

b. Bagi Lembaga

Sebagai masukan agar dapat meningkatkan kualitas pendidik dalam memberikan pembelajaran pada peserta pelatihan.

G. Definisi Operasional

1. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar yakni bagian penting dalam kelas yang mendukung keberhasilan kelas. Menurut Martinis Yamin (2007), keaktifan belajar yakni proses belajar yang merangsang serta pengembangan bakat peserta pelatihan, memungkinkan mereka berpikir kritis serta pemecahan masalah pada kehidupan sehari-hari. Pembelajaran aktif yakni serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh

peserta pelatihan yang merupakan kesatuan pikiran serta tindakan yang tidak bisa dipisahkan secara jasmani serta rohani (Sardiman dalam (Pamungkas, 2018)).

Menurut Martinis Yamin, kegiatan belajar terdiri dari merangsang serta pengembangan bakat seseorang, memungkinkan seseorang berpikir kritis serta pemecahan permasalahan pada kehidupan sehari-hari. Oleh karenanya, keaktifan belajar penelitian ini berarti kegiatan belajar peserta pelatihan adalah tindakan peserta pelatihan yang ikut serta dalam proses pembelajaran dan sebagai akibat dari rangsangan dan pengembangan bakatnya, memaksimalkan potensi yang dimilikinya untuk mencapai tujuan belajarnya. Dapat merangsang dan berkembang hingga batasnya, pemikiran kritis dan kehadirannya memungkinkan mereka memecahkan masalah pada kehidupan sehari-hari.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar yakni suatu hasil kemampuan peserta pelatihan dalam melaksanakan pembelajaran. Menurut Hamalik dalam (Andriyani, 2019) hasil belajar yakni perubahan sikap peserta pelatihan yang terdiri dari kemampuan kognitif, afektif, serta psikomotor debab pengalaman yang didapat secara berulang.

Hasil belajar yakni suatu hasil yang didapat sesudah suatu pembelajaran, dimaksudkan untuk mengetahui seberapa baik seseorang memahami pembelajaran (Cici Sridestiva & Vevi Sunarti, 2022). Hasil belajar dalam penelitian ini berkaitan dengan keterampilan kognitif, emosional, dan psikomotorik akibat pengalaman yang berulang-ulang setelah proses pembelajaran berlangsung, hal ini terlihat pada hasil belajar guru LPK Hikari Jang Hoshi Jan-Mar 2022.